

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha kelapa adalah bisnis yang menjanjikan untuk dikembangkan di Indonesia karena kelapa merupakan komoditi penting bagi kehidupan masyarakat dan perekonomian Indonesia. Komoditas ini mampu memberi banyak manfaat mulai dari makanan, minuman, sumber energi, minyak goreng, aneka kerajinan sampai untuk perkakas rumah tangga. Dan pohon kelapa dapat ditemukan hampir di seluruh pelosok wilayah Indonesia.

Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dan perekonomian. Praktik ekonomi pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaurrasyidin menunjukkan adanya peranan pasar yang besar.¹ Dalam bahasa latin, pasar dapat ditelusuri melalui akar dari kata *mercatu*, yang bermakna berdagang atau tempat berdagang. terdapat pengertian berbeda dalam pengertian tersebut: satu, pasar dalam arti secara fisik; dua, dimaksud sebagai tempat mengumpulkan; tiga, hak atau ketentuan yang legal tentang satu pertemuan pada suatu *Market place*.²

¹ Burhanudin Abdullah, *Ekonomi Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 301

² Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2009), 253

Aktivitas ekonomi pasar merupakan tempat di mana proses transaksi antara pemuas kebutuhan dengan harga yang sesuai.³ dan seiring berkembangnya zaman dan semakin majunya teknologi, pasar tidak hanya sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli bagi masyarakat yang ada disekitar pasar, lebih dari itu pasar telah dijadikan sebagai sarana pergerakan roda perekonomian dalam skala besar.

Pasar tradisional tersebar di setiap daerah di Indonesia di daerah-daerah yang tergolong cukup luas dengan penduduk yang padat seperti di kabupaten Tangerang yaitu, pasar Kelapa dua, Pasar Curug, Pasar Cikupa, dan Pasar Tigaraksa.

Pasar kelapa dua merupakan pasar tradisional yang terletak di kabupaten Tangerang, bahkan terletak hampir dengan perbatasan kabupaten Tangerang dengan kota Tangerang hingga bisa disebut pasar modern yang ada di daerah kabupaten Tangerang, karena lokasi pasar yang strategis berdekatan dengan kota sehingga menjadikan aktivitas pasar tersebut menjadi sangat dinamis.

Tujuan dari suatu penjualan barang atau jasa adalah memperoleh suatu keuntungan atau laba. Untuk mencapai keuntungan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, ketika permintaan pasar terhadap kelapa meningkat maka para pengusaha akan menambah jumlah produksi sehingga dibutuhkan modal tambahan untuk meningkatkan produksi, namun selain dalam penambahan jumlah produksi selain modal pengusaha membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak lagi untuk membantu proses produksinya sehingga dapat memenuhi permintaan pasar dan

³ Damsar, *Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 14

keuntungan dari para pengusaha dapat meningkat, selain dalam peningkatan jumlah tenaga kerja perlu adanya kemampuan pengusaha untuk mengatur usahanya, selain kemampuan tersebut didapatkan melalui pengalaman mengelola atau mengatur usahanya sehingga pengalaman usaha dapat menjadi faktor keuntungan, dan juga jumlah kelapa yang dimiliki pengusaha kelapa dapat mempengaruhi keuntungan.

Banyak faktor produksi yang mempengaruhi keuntungan suatu usaha. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan penelitian guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penjualan kelapa.

Berdasarkan paparan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pasar tersebut dengan tema : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Pengusaha Kelapa di Pasar Kelapa Dua Kabupaten Tangerang”**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar pokok permasalahan yang diteliti tidak terlalu meluas dari yang telah ditentukan atau dengan kata lain, agar penelitian memfokuskan pada penelitian sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pengusaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang.

1. Subjek penelitian di sini adalah para pengusaha kelapa yang berada di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang

2. Variabel yang akan diteliti hanya terbatas pada Tenaga Kerja, Pengalaman, Modal dan Jumlah Pohon yang dimiliki pengusaha kelapa untuk mengetahui keuntungan pengusaha kelapa..

C. Perumusan Masalah

Untuk memberikan pedoman yang jelas dalam arah penelitian dari latar belakang yang diuraikan maka beberapa masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel tenaga kerja, pengalaman, modal usaha dan jumlah pohon kelapa terhadap keuntungan pengusaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang?
2. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap keuntungan pengusaha kelapa di pasar kelapa dua Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana Keuntungan menurut perspektif islam ?

D. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan batasan-batasan yang telah ditentukan pada masalah penelitian, maka diharapkan setelah melakukan penelitian diharapkan dapat :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel tenaga kerja, pengalaman, modal usaha dan jumlah pohon kelapa saat produksi terhadap peningkatan pendapatan pemilik usaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang

2. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap keuntungan pengusaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui keuntungan menurut perspektif islam.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini memberikan:

1. Bagi Penulis

Diharapkan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan bisa diterapkan dengan teori teori selama masa perkuliahan dan membandingkannya dengan realita yang ada di masyarakat.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih ide atau gagasan melakukan penelitian ilmiah dengan mempergunakan metode yang telah dipelajari, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembang bidang ilmu dalam program bidang studinya. Untuk kemudian dapat dijadikan sumber pengayaan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

3. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan dapat memberikan informasi dan gambar yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pengusaha kelapa di pasar kelapa dua Kabupaten Tangerang.

4. Bagi Pengusaha

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi para pengusaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang untuk lebih meningkatkan usahanya.

F. Kerangka Pemikiran

1. Keuntungan

Diriwayatkan oleh Imam Bukhari :

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَعْطَاهُ دِينَارًا يَسْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ

إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَشَاةً فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التَّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: Dari Urwah al-Bariqi. “Bahwasanya Nabi SAW. Memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikanya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi SAW. Dengan membawa satu dinar dan seekor kambing dan kemudian beliau mendo’akan semoga jual belinya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapatkan keuntungan pula.” (HR. Bukhari).⁴

Hadits ini sering kali dijadikan patokan oleh para pedagang untuk mengambil keuntungan yang sebanyak-banyaknya, dengan meminimalkan modal yang dikeluarkan, sehingga tujuan dari perdagangan yaitu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin.

⁴ R. Adiwarman A.Karim, SE. MBA. MAEP, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta, Darul Haq, 2004), 83

Keuntungan adalah perbedaan antara hasil penjualan dan biaya produksi. Keuntungan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi biaya produksi, dan kerugian akan diperoleh apabila hasil penjualan kurang dari biaya produksi. Keuntungan diperoleh dari hasil penjualan dikurangi biaya produksi.

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

1. Keuntungan (π) selisih antara penerima total rata-rata perproduksi dan pengeluaran (biaya total) rata-rata produksi
2. Penerima (*Revenue*) dipengaruhi oleh hasil penjualan kelapa perhari
3. Pengeluaran (*Cost*) yang akan dipelajari pada penelitian ini yang berpengaruh terhadap keuntungan terdiri dari biaya produksi.

Ada tiga pendekatan penghitungan laba maksimum yaitu :⁵

1. Pendekatan Totalitas (*Totality Approach*)

Pendekatan totalitas (*totality approach*) adalah penentuan laba maksimum melalui pendekatan totalitas diperoleh dengan cara membandingkan pendapatan total (TR) dan biaya total (TC).

2. Pendekatan Rerata (*Average Approach*)

Pendekatan Rerata (*average approach*) adalah perhitungan laba per unit dilakukan dengan membandingkan antara biaya produksi rerata (AC) dengan harga jual output (P). Total keuntungan yang diperoleh adalah laba per unit dikali dengan jumlah output yang terjual.

⁵ Zaini Ibrahim M.Si, *Pengantar Ekonomi Mikro*, 82-84

3. Pendekatan Marjinal (*Marginal Approach*)

Pendekatan marginal (*marginal approach*) ditentukan dengan membandingkan biaya marjinal (MC) dengan pendapatan marjinal (MR). Laba maksimum akan tercapai pada saat $MR=MC$.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan

faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan :

1) Tenaga Kerja

Di dalam ekonomi, yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal yang dimaksud disini memang bukanlah sekedar labor atau tenaga kerja, tetapi lebih luas lagi, yaitu *Human Resources* (sumber daya manusia).

2) Pengalaman

Pengalaman usaha diartikan sebagai interaksi diri pribadi dengan lingkungan, di mana di dalamnya seseorang belajar secara aktif dan interaktif dengan lingkungan tersebut, seperti:

- a. pengalaman berupa pengetahuan
- b. pengalaman berupa keterampilan
- c. pengalaman berupa sikap atau nilai

3) Modal

Modal sebenarnya merupakan salah satu mencakup arti keuangan yang tersedia di dalam perusahaan untuk membeli barang-barang untuk memproduksi.⁶

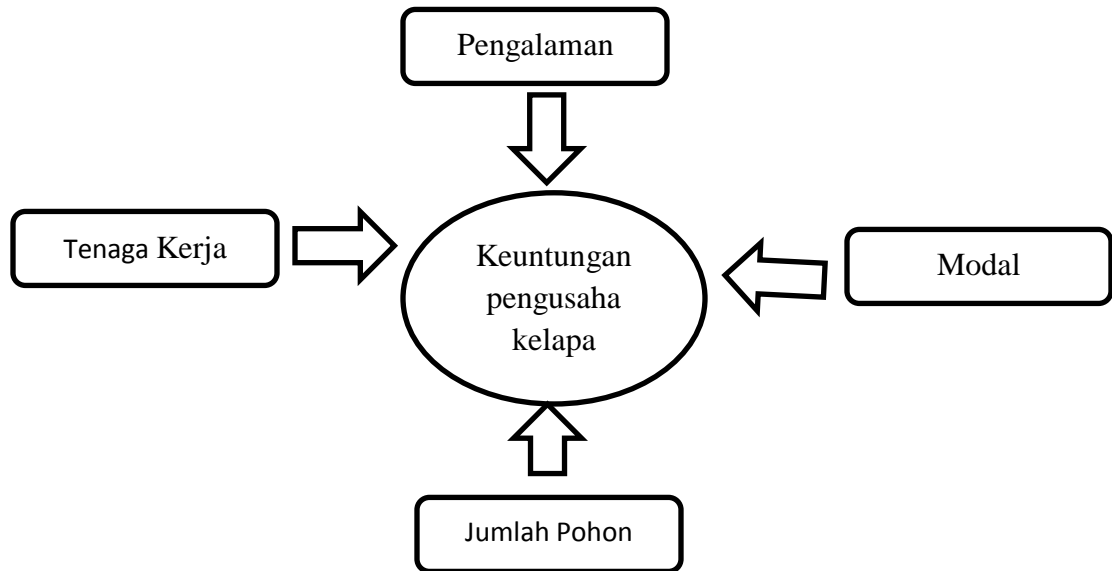
4) Jumlah Pohon

Agribisnis yang menjanjikan untuk dikembangkan di Indonesia adalah pengembangan produk dari komoditi kelapa, karena kelapa merupakan komoditi penting bagi kehidupan masyarakat dan perekonomian Indonesia. Komoditas ini mampu memberi banyak manfaat mulai dari makanan, minuman, sumber energi, minyak goreng, aneka kerajinan sampai untuk perkakas rumah tangga. Dan pohon kelapa dapat ditemukan hampir di seluruh pelosok wilayah Indonesia.

Besar keuntungan yang diperoleh suatu usaha merupakan keberhasilan suatu usaha. Banyak faktor-faktor produksi yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Dan untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pengusaha kelapa digunakan beberapa variabel. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu : tenaga kerja, pengalaman, modal dan jumlah pohon. Dan setiap variabel akan diuji pengaruhnya terhadap keuntungan pengusaha kelapa di pasar kelapa dua kabupaten Tangerang. Maka dapat

⁶ Rosyadi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi; Pendekatan kepada Teori Mikro dan Makro*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 6

disusun kerangka pemikiran teoritis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pengusaha kelapa di pasar kelapa dua, sebagai berikut :



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

(Sumber : konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini)

Dari kerangka pemikiran dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, diantaranya⁷ :

1. Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Keuntungan

Gilarso (1994; 48) menyatakan bahwa meningkatnya permintaan akan barang dan jasa pada suatu industri, maka para produsen juga akan memerlukan

⁷ Asep Masroni Sudoyono, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Pengusaha Alat Perikanan Di Desa Gasol Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur*, (Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan 2012), 36-37

lebih banyak tenaga kerja, bahan-bahan baku dan pendukung juga mesin-mesin guna memproduksi barang-barang dalam jumlah yang diminta oleh masyarakat yang dalam hal ini berperan sebagai konsumen. Sebaliknya, apabila permintaan masyarakat akan suatu barang berkurang atau menurun, maka permintaan produsen akan tenaga kerja dan faktor-faktor produksi lainnya juga akan berkurang. Hal tersebut secara tidak langsung dapat menjelaskan bahwa apabila permintaan akan suatu barang naik dan produsen akan mempekerjakan banyak tenaga kerja tersebut bekerja secara baik dan cepat, maka diduga pendapatan produsen akan meningkat dengan kata lain keuntungan produsen pun akan naik.

2. Hubungan Pengalaman Usaha Terhadap Keuntungan

Dalam hubungan dengan keterampilan, pengalaman usaha sangatlah erat kaitannya dengan tingkat pendapatan. Risdianto (Suryani, 2007) mengatakan “semakin tinggi pengalaman usaha maka semakin tinggi pula keterampilan yang dimiliki, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada tingkat output produksi yang bersangkutan”. Sejalan dengan pendapatan tersebut suwartoyo (2000) mengatakan “lama usaha beroperasi dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seseorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas dan keahliannya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha maka akan dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen”. Sehingga pengalaman usaha merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keuntungan.

3. Hubungan Modal Terhadap Keuntungan

Suparmoko (1986) mengatakan “modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat menentukan tinggi rendahnya pendapatan”. Sehingga dalam hal ini modal bagi pengusaha juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Hal ini dapat menunjukkan semakin tinggi modal maka akan meningkat hasil produksi, sehingga dengan kata lain hasil produksi yang meningkat akan meningkatkan pendapatan, yang secara bersama akan meningkatkan keuntungan juga.

4. Hubungan Jumlah Pohon Terhadap Keuntungan

Jumlah pohon yang dimiliki pengusaha kelapa sangat penting dalam suatu proses produksi. Dalam hal ini jumlah kelapa mempunyai hubungan yang positif dengan output. Apabila terdapat penambahan pohon kelapa maka produksi semakin meningkat sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan dan juga keuntungan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah suatu gambaran kecil (*miniature*) dari keseluruhan karya ilmiah atau skripsi ini, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan baik bagi penulis dalam membuatnya dan juga memudahkan para pembaca untuk mempelajarinya dalam sistematika pembahasan ini penulis membaginya ke dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, Meliputi : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Teoritis, Meliputi : Pengertian Produksi, Fungsi Produksi, Biaya Produksi, Keuntungan, Tenaga Kerja, Pengalaman, Modal Usaha, Jumlah Pohon, Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian, Meliputi : Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Variabel Penelitian, Skala Pengukuran Instrumen, Jenis Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Operasional Variabel Penelitian.

Bab IV : Pembahasan Hasil Penelitian, Meliputi : Gambaran Umum Objek Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Analisis Data, Keuntungan Menurut Perspektif Islam.

Bab V : Penutup, Meliputi : Kesimpulan dan Saran.